

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting penentu keberhasilan pembangunan nasional, baik dalam upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional sebagaimana yang tercantum dalam UU Sisdiknas Bab II pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan

dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan sistem pendidikan nasional juga berfungsi memberikan arah pada semua kegiatan pendidikan dalam satu-satuan pendidikan yang ada. Tujuan pendidikan nasional tersebut, merupakan tujuan umum yang hendak dicapai oleh semua satuan pendidikan nasional tersebut, merupakan tujuan umum yang hendak dicapai oleh semua satuan pendidikannya, meskipun setiap satuan pendidikan tersebut mempunyai tujuan sendiri-sendiri, namun semua itu tidak terlepas dari tujuan pendidikan nasional yang ada yang terlaksana melalui kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja, maka pembelajaran itu bertujuan membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa bertambah, baik kuantitas maupun kualitas. Tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, ketrampilan dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai landasan sikap dan perilaku siswa yang tercermin melalui pencapaian hasil belajar.

Hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai melalui suatu usaha dengan latihan-latihan atau sejumlah evaluasi yang diadakan oleh guru. Untuk membuktikan bahwa siswa telah menyerap atau menguasai materi yang telah disampaikan selama proses belajar mengajar berlangsung. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh selama proses belajar, baik teori maupun praktek dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar tergantung pada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam belajar. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya. Faktor-faktor yang menyangkut yang ada diluar individu diantaranya menyangkut faktor fisik, sosial maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sebagai media belajar.

Namun pada kenyataan yang terjadi di lapangan berdasarkan hasil pengamatan di kelas V SDN 1 Pone Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo bahwa hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA masih rendah. Hal ini dilihat dari hasil perolehan nilai belajar siswa dibawah rata-rata ketuntasan, siswa terlambat dalam memasukkan tugas dari guru yang disebabkan kurang pahaman siswa dalam menyelesaikan tugas serta dalam pembelajaran siswa kurang aktif. Hal ini tidak dapat

dibiarkan begitu saja, sebab akan mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa khususnya mampu menyebabkan siswa tidak naik kelas.

Dari hasil pengamatan, hal ini diduga disebabkan para guru kurang menggunakan metode eksperimen, sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak termotivasi untuk merespon pelajaran yang sedang diajarkan yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran khususnya tentang gaya magnet. Hal ini disebabkan karena siswa merasa tidak punya tantangan yang harus diketahui untuk diselesaikan. Masalah di atas dapat dilihat pada kondisi siswa dalam menerima materi pelajaran yakni masih ada siswa-siswa keluar masuk saat penyajian materi pelajaran bahkan siswa tidak tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai motivasi belajar, siswa dengan formulasi judul “Meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi gaya magnet melalui metode eksperimen di Kelas V SDN 1 Pone Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Masih terdapat siswa yang menunjukkan hasil belajar rendah pada pembelajaran IPA khususnya tentang gaya magnet.
- b. Metode pembelajaran yang diterapkan guru belum mampu membuat siswa aktif dalam pembelajaran IPA.
- c. Pembelajaran IPA yang dilaksanakan selama ini belum menyenangkan bagi siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar siswa tentang materi gaya magnet di Kelas V SDN 1 Pone Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan melalui metode eksperimen?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Penggunaan metode eksperimen dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa tentang gaya magnet dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

Langkah 1. Guru menyusun perangkat pembelajaran, dan instrument penilaian.

Langkah 2. Guru menjelaskan materi gaya magnet.

Langkah 3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan observasi dan pengamatan berkaitan dengan materi pembelajaran tentang gaya magnet

Langkah 4. Pembahasan hasil observasi berupa data dan permasalahan

Langkah 5. Menyusun hipotesis untuk membuktikan data atau untuk memecahkan masalah.

Langkah 6. Melakukan percobaan/eksperimen untuk menguji hipotesis atau membuktikan suatu data/fakta atau untuk memecahkan suatu masalah.

Langkah 7. Menyimpulkan hasil percobaan/eksperimen

Langkah 8. Memberikan nilai dan reinforcement kepada siswa yang menunjukkan hasil belajar yang baik.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi gaya magnet melalui metode eksperimen di Kelas V SDN 1 Pone Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis pada penelitian ini adalah memperkaya kajian ilmiah tentang peningkatan hasil belajar siswa tentang gaya magnet melalui metode eksperimen di sekolah dasar.

1.6.2 Manfaat secara Praktis

Manfaat secara praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi sekolah; hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam program- program pengembangan mutu pendidikan yang berkualitas melalui penggunaan media pembelajaran.
- 2) Bagi guru; hasil penelitian ini, sebagai sarana untuk mengevaluasi diri tentang upaya peningkatan hasil belajar siswa tentang gaya magnet dapat ditingkatkan melalui metode eksperimen.
- 3) Bagi siswa; hasil belajar siswa tentang gaya magnet diharapkan dapat meningkat melalui metode eksperimen dan dapat menguasai materi yang telah disajikan.
- 4) Bagi peneliti; menambah pengetahuan dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan metode eksperimen.

